

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan:

1. Kondisi spiritualitas jemaah TQN Sebelum mengikuti ajaran ini yaitu, jemaah mengalami gangguan emosional yang berdampak pada tidak adanya ketenangan batiniah dalam diri jemaah dan tidak memiliki semangat dalam beribadah kepada Allah SWT. Zikir jahr yang dilakukan dalam ajaran Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsabandiyah merupakan amalan yang paling utama, zikir jahr yang dilakukan dengan suara keras dan penuh tenaga (powerfull) membuat jemaahnya merasakan fana dalam melakukan zikir tersebut. Selain itu, tujuan dari zikir jahr ini adalah untuk melembutkan hati yang keras dan mengilangkan segala penyakit hati dan meningkatkan spiritualitas para jemaah di Pondok Pesantren Al-Karomah.
2. Menurut psikologi modern, *Vippasana* sebagai meode meditasi dalam agama Budha, banyak dilakukan oleh manusia pada umumnya. Meditasi yang baik untuk kesehatan batiniah dan lahiriah membuat manusia yang mengamalkannya dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari menjadi lebih baik dan kondisi spiritualitasnya meningkat. Namun, dalam islam meditasi yang sering dilakukan adalah zikir, karena zikir obat dari segala penyakit hati dan dapat menghubungkan dirinya dengan Allah SWT. Kemudian, cara pelaksanaan zikir TQN dilakukan dengan cara berjemaah yang dipimpin oleh guru/mursyid di Pondok Pesantren Al-Karomah. Diawali dengan mengucapkan kalimah istighfar minimal 3x dan maksimal 10x sesuai dengan pimpinan guru. Kemudian dilanjutkan dengan tawasul kepada Rasulullah dan Ulama-ulama tarekat yang sudah wafat. Setelah itu, dilanjutkan dengan zikir jahr yaitu amalan utama dalam TQN ini. Setelah selesai zikir,

guru/mursyid memimpin doa dan diakhiri dengan bersholawat kepada Rasulullah dan sholawat Ibadallah Rijalallah.

3. Spiritualitas yang rendah dapat mempengaruhi kondisi batiniah dan kondisi jiwa jemaah. Setelah mengikuti zikir TQN ini, jemaah merasakan ketenangan dalam batiniahnya serta merasakan makna hidup yang sesungguhnya. Dampak spiritualitas yang meningkat, membuat jemaah memiliki kualitas hidup dan jiwa yang sehat, ia dapat menjalani kehidupannya dengan lebih bersyukur, menerima bahwa apapun yang telah Allah berikan kepada hambanya adalah sebuah takdir yang harus diterima dengan tabah, ikhlas dan sabar. Dengan meningkatnya spiritualitas para jemaah, semakin mereka ketergantungan dengan Allah dan semakin mereka merasakan ketenangan dalam jiwanya karena terus-menerus mengingat Allah dan berserah diri kepada Allah membuat kejiwaan mereka menjadi stabil. Kemudian, dampak zikir jahr dalam TQN ini mempengaruhi segala aspek spiritualitas pada diri jemaah, amalan-amalan yang telah dilakukan oleh jemaah dalam bertarekat membuat mereka merasakan ketenangan setelah mengamalkannya. Dalam bertarekat, bimbingan guru adalah hal yang penting bagi jemaah, karena dengan bimbingan guru mereka dapat merasakan bimbingan dan tuntunan dalam beragama. Zikir jahr yang dilantunkan dengan suara keras, memiliki dampak yang baik dalam mempengaruhi jiwa jemaah, sehingga jemaah merasakan ketenangan lahir dan batin. Dampak zikir tarekat TQN terhadap spiritualitas dapat menghubungkan mereka kepada Allah SWT, dapat memberikan ketenangan batiniah dan melunakan hati dari kerasnya penyakit hati yang dapat mempengaruhi kejiwaan jemaah, sehingga dapat meningkatkan kualitas ibadah dan spiritualitasnya.

B. Saran

1. Skripsi ini diharapkan dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya dan bermanfaat bagi teman-teman yang sedang mencari referensi untuk membuat suatu karya ilmiah.
2. Skripsi ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi pesantren supaya lebih semangat dalam menyebarkan ajaran TQN ini dan dalam menjalankan program-program yang sudah berlangsung seperti pengajian rutin.